

**PENGARUH SOLVABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor
Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Diva Octa Viany¹, Ika Sari²

^{1,2}Universitas Mercu Buana, Jl. Meruya Selatan, Joglo, Jakarta Barat, Indonesia
Email: diva04.octaviani@gmail.com

Article History

Received: 15-04-2025

Revision: 21-04-2025

Accepted: 22-04-2025

Published: 09-05-2025

Abstract *Audit delay occurs when the date of submission of the financial statements and the date of completion of the audit have a time difference of more than 90 days after the closing statement. Audit Delay or audit delay occurs due to obstacles or errors during the audit process. Research was conducted to examine the effect of solvency, Financial Distress and company size on Audit Delay. The research population is property & real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2020-2023. Applying Purposive Sampling as a sample collection technique with a total sample size of 208 sample data. This study, using secondary data and multiple linear regression analysis methods. Based on the research results obtained that, solvency has a positive effect on Audit Delay, Financial Distress has a negative effect on Audit Delay and company size has a negative effect on Audit Delay. in the results of this study also produce solvency, Financial Distress and company size have a simultaneous or joint influence on Audit Delay.*

Keywords: *Solvency, Financial Distress, Company Size, Audit Delay*

Abstrak. Keterlambatan audit terjadi ketika tanggal penyampaian laporan keuangan dan tanggal penyelesaian audit memiliki perbedaan waktu yang lebih dari 90 hari setelah *closing statement*. *Audit Delay* atau keterlambatan audit terjadi karena adanya kendala atau kesalahan pada saat proses audit. Penelitian dilakukan untuk menguji adanya pengaruh solvabilitas, *Financial Distress* dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Populasi penelitian perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Menerapkan *Purposive Sampling* sebagai Teknik pengumpulan sampel dengan jumlah sampel keseluruhan ialah 208 data sampel. Penelitian ini, menggunakan data sekunder dan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh bahwa, solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, *Financial Distress* berpengaruh *negative* terhadap *Audit Delay* dan ukuran perusahaan berpengaruh *negative* terhadap *Audit Delay*. dalam hasil penelitian ini juga menghasilkan solvabilitas, *Financial Distress* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan atau bersama terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Solvabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

How to Cite: Viany, O. D. & Sari, I. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 4763-4770. [10.54373/ifijeb.v5i2.2990](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i2.2990)

PENDAHULUAN

Financial Statement disebut juga sebagai laporan keuangan dimiliki oleh perusahaan dan merupakan suatu hal penting digunakan sebagai sumber informasi atas kegiatan keuangan perusahaan untuk proses perencanaan keuangan, pengelolaan resiko keuangan, dan pengambilan keputusan. Menurut Sari (2022) Selain sebagai informasi keuangan, *financial statement* juga diperuntukan bagi manajemen dan investor dalam mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan aturan Nomor 14/POJK.04/2022 Perusahaan terdaftar atau terbuka wajib melakukan penyampaian laporan keuangan setiap tahunnya sesuai dengan, waktu publikasi laporan dilakukan selambatnya 90 Hari atau 3 bulan setelah *closing financial statement*.

Terdapatnya perbedaan waktu dan tanggal penyampaian *closing financial statement* dan tanggal pelaporan audit biasa disebut *Audit Delay*. Hal tersebut dapat disebabkan karena kendala atau kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan sehingga proses audit membutuhkan waktu yang panjang karena laporan keuangan akan dikaji kembali oleh auditor. Proses tersebut membutuhkan banyak waktu sehingga, bisa mengakibatkan perusahaan terindikasi terlambat dalam menyajikan laporan keuangan audit (Gustiana & Rini, 2022)

Delay dalam audit terjadi ketika terdapat kendala dalam penyelesaian prosedur audit. Karena bergantung pada laporan keuangan suatu perusahaan, proses audit dapat diselesaikan secara cepat atau lambat tergantung dengan ada atau tidaknya masalah atau temuan pada laporan keuangan tersebut yang dapat menghambat waktu penyelesaian audit dan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Fenomena atau masalah keterlambatan tersebut sering terjadi setiap tahunnya, berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) 19 April 2024 memberikan sanksi kepada 129 perusahaan yang terindikasi melakukan keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan auditannya dengan mengenakan sanksi peringatan tertulis I.

Solvabilitas Menurut Oktrivina & Azizah (2022) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, ketika solvabilitas memiliki nilai rasio yang besar dapat mengindikasikan risiko keuangan karena, perusahaan dengan nilai hutang yang besar dan tidak dapat membayar hutang tersebut. Perusahaan dengan nilai hutang besar cenderung memakan waktu yang lama dalam proses pelaporan keuangan auditannya.

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan menurun dan meningkatkan tingginya risiko keuangan sampai mengakibatkan kebangkrutan (Gustiana & Rini, 2022) Menurut Christian & Putri (2023) *Financial distress* terjadi ketika keuangan

perusahaan berada dalam kondisi yang buruk sehingga menyebabkan terjadinya kebaangkrutan karena perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya.

Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar dan kecilnya perusahaan melalui asset yang dimiliki perusahaan (Sari, 2022) Menurut Ubwarin et al. (2021) ukuran perusahaan merupakan suatu dasar pengukuran untuk mengidentifikasi besar dan kecilnya suatu perusahaan yang diukur atau dilihat dari total aset dan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Besar dan kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi kondisi internal perusahaan, perusahaan dengan nilai asset yang kecil biasanya kurang baik dalam pengendalian internalnya yang bisa mengakibatkan terjadinya audit delay.

Berkaitan dengan penjelasan latar belakang dan hal lainnya yang telah dipaparkan menunjukkan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya audit delay. Penelitian ini juga dilakukan sesuai dengan fenomena yang sering terjadi setiap tahunnya berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul **“Pengaruh Solvabilitas, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”**

METODE

Metode Penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal bertujuan untuk menguji hipotesis antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Menggunakan purposive sampling method memperoleh 52 sampel perusahaan dengan 4 tahun pengamatan sehingga total sampel penelitian ialah 208 data sampel laporan keuangan. Menerapkan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan.

HASIL

1. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	0.241	0.223	7.073

Uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan hasil pengujian melalui *adjusted R square* diperoleh 0,223 yang setara dengan 22,3%. Hasil tersebut mendeskripsikan variabel Solvabilitas, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel *Audit Delay*. Sisanya yaitu sebesar 77,7% dapat menjelaskan audit delay teridentifikasi sebagai faktor atau variabel lain yang bukan variabel independent dalam penelitian ini.

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1958.920	3	652.973	13.052	.000 ^b
Residual	6153.710	123	50.030		
Total	8112.630	126			

a. Dependent Variable: AuditDelay
b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, FinancialDistress, Solvabilitas

Hasil olah data uji kesesuaian model mendapatkan Fhitung senilai 13,052 dengan tingkat nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan ($0,000 < 0,05$) dari perolehan hasil uji kesesuaian model tersebut disimpulkan ketiga variabel independent yaitu solvabilitas, *financial distress* dan ukuran perusahaan memperoleh hasil yang bersamaan atau secara simultan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	135.237	19.260		7.022	0.000
Solvabilitas	0.145	0.030	0.394	4.816	0.000
FinancialDistress	-5.521	1.661	-0.263	-3.324	0.001
UkuranPerusahaan	-1.694	0.665	-0.208	-2.547	0.012

a. Dependent Variable: AuditDelay

Solvabilitas memiliki thitung 4,816 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Memperllihatkan arah regresi positif yang menyatakan jika, variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Financial distress menghasilkan thitung -3,324 dengan signifikansi ($0,001 < 0,05$) Menyatakan arah regresi negative sehingga, menghasilkan variabel *Financial Distress* berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit Delay*.

Ukuran perusahaan mempunyai thitung -2,547 dengan nilai signifikansi ($0,012 < 0,05$). Sehingga, menghasilkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit Delay*.

d. Analisis Linier Berganda

$$\text{ADE} = 135,237 + 0,145(\text{Solvabilitas}) - 5,521(\text{Financial Distress}) - 1,694(\text{Ukuran Perusahaan}) + e$$

Dari hasil uji t didapatkanlah persamaan regresi linier berganda yang memperoleh hasil diantaranya:

Koefisien konstanta α menghasilkan nilai yang positif senilai 135,237 mengartikan jika solvabilitas, *Financial Distress* dan ukuran perusahaan jika diasumsikan senilai nol. Akan menghasilkan *Audit Delay* senilai 135,237 hari.

Koefisien solvabilitas bernilai positif 0,145 ketika, solvabilitas mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan *Audit Delay* senilai 0,145 hari.

Koefisien *financial distress* bernilai negative senilai -5,521 jika, *Financial Distress* mengalami peningkatan akan diikuti dengan menurunnya *Audit Delay* sebesar 5,521 hari.

Koefisien ukuran perusahaan menghasilkan nilai negative -1,694 apabila, terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan akan terjadi penurunan *Audit Delay* selama 1,694 hari.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Solvabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan, nilai solvabilitas yang tinggi disebabkan oleh tingginya nilai hutang perusahaan, mengakibatkan pelaksanaan audit menjadi lambat dan dapat menyebabkan delay dalam audit karena, auditor harus teliti dalam melakukan pemeriksaan bukti dan dokumen audit

atas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut menunjukkan, hasil yang sesuai dengan penelitian Oktrivina & Azizah (2022) Gustiana & Rini (2022) Saputra & Fadjaranie (2022) mengemukakan jika solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

b. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Audit Delay

Financial distress berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay. *Financial distress* menggambarkan buruknya kinerja keuangan perusahaan, semakin rendah nilainya maka, perusahaan terindikasi mengalami kebangkrutan atau kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik sehingga, dapat meningkatkan risiko audit yang menyebabkan terjadinya audit delay karena, buruknya keuangan perusahaan auditor harus berhati-hati dalam proses audit yang dilakukan. Hasil pengujian hipotesis ini selaras dengan penelitian Christian & Putri (2023) yang menyampaikan *Financial Distress* memiliki pengaruh yang signifikan negative terhadap *Audit Delay*.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay. Besar kecilnya ukuran perusahaan menandakan adanya pengendalian internal yang baik atau tidak dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai asset yang kecil cenderung mengalami kesulitan dalam penyelesaian laporan keuangannya karena, kurangnya kendali internal dan pengawasan dalam suatu perusahaan. Menyebabkan auditor memerlukan banyak waktu dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang menyebabkan audit delay. Penelitian yang dihasilkan selaras pada penelitian Adela & Badera (2022) Dhita & Nurmala (2020) menjelaskan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap *Audit Delay*

KESIMPULAN

Penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat menyebabkan audit delay melalui penelitian ini menghasilkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay karena besarnya liabilitas perusahaan berdampak pada semakin besarnya nilai solvabilitas perusahaan sehingga dalam proses auditnya dapat membutuhkan banyak waktu. *Financial distress* berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay karena rendahnya *G-Score* perusahaan menjelaskan terjadinya kebangkrutan yang memicu peningkatan risiko audit.

Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay semakin kecil asset yang dimiliki perusahaan semakin memungkinkan terjadinya *Audit Delay*.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, disarankan untuk perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik sehingga proses penyusunan laporan keuangan dan sebelum proses audit dilakukan perusahaan sudah harus siap dalam mempersiapkan data, dokumen dan bukti yang akan dibutuhkan oleh auditor sehingga proses audit dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi cakupan periode penelitian jika menggunakan sektor yang sama dan juga menambahkan variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap *audit delay*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Solvabilitas, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Melalui penelitian ini semoga dapat menjadi rekomendasi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat menjadi manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan terkhusus bagi semua pihak yang membutuhkan.

REFERENSI

- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Christian, N., & Putri, H. G. (2023). Pengaruh Pelanggaran Perjanjian, Leverage, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.757>
- Dhita, A., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review (JTEBR)*, 1(2). <https://jtebr.unisan.ac.id>

- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *AKURASI: Jurnal Riset Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Saputra, A. D., & Fadjarenie, A. (2022). The Effect of Profitability, Solvency and Internal Audit on Audit Delay (Empirical Study on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019). *Asian Journal of Social Science Studies*, 7(2), 36. <https://doi.org/10.20849/ajsss.v7i2.1008>
- Sari, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 11(2).
- Ubwarin, K. H., Setyorini, C. T., & Ranga Bawono, I. (2021). Firm Size, Audit Firm Size, Profitability, Solvability, and Public Ownership Influences on Audit Delay. *Jurnal Economia*, 17(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>